

## SINOPSIS

Musibah Tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darusalam pada tanggal 26 desember 2004 telah meninggalkan berbagai persoalan yang patut mendapat perhatian berbagai pihak, termasuk NGO yang juga langsung mengambil peran di Aceh pasca Tsunami. salah satu NGO yang melebarkan programnya untuk penanganan bencana Alam Tunami adalah JRS, dimana awalnya JRS bergerak di Aceh untuk menangani pengungsi akibat konflik Aceh yang berkepanjangan, ketika Tsunami menerjang Aceh JRS Indonesia lebih mengfokuskan diri untuk menangani project Tsunami Aceh. keterlibatan JRS di dalam proses Rehabiliatsi dan Rekontruksi Aceh adalah bagian dari dinamika global dunia masa kini. percaturan JRS di Aceh mendapatkan tempat untuk di teliti sebab lembaga ini menjadi bagian dari NGO yang berlatarbelakang agama (khususnya Katolik), kecendrungan organisasi yang berlatarbelakang agama selalu di persepsikan orang untuk menyebar kepentingannya ataupun tidak lebih hanya sebagai pengembira di lapangan. untuk itu penulis tertarik ingin melihat sejauh mana efektifitas dan keterlibatan JRS sebagai NGO yang berlatarbelakang agama memainkan perannya.

Metodelogi yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang lebih menitiberatkan untuk memahami dan menjelaskan situasi tertentu. bukan mencari sebab akibat dari fenomena yang di teliti. Unit analisisnya adalah pengurus Organisasi JRS. data yang di butuhkan ada dua yaitu data primer yang di peroleh secara langsung dari sumber asli dan data sekunder yang di peroleh secara tidak langsung yang di dapat melalui media perantara. teknik pengumpulan data yang di pakai berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisa data yang di gunakan melalui empat tahap yaitu; pengumpulan data, penilaian, penafsiran dan penyimpulan data.

Hasil yang di dapat dari penelitian skripsi ini adalah Peran JRS di dalam proses Rehabilitasi dan Rekontruksi Aceh Pasca Tsunami khususnya di Area 1 yaitu Site Banda Aceh, Site Lamno dan Site Pulo Aceh. Dimana JRS melakukan Rehabilitasi fisik maupun nonfisik dengan category program berdasarkan dari proyek yang telah di programkan oleh JRS. Untuk Rehabilitasi Fisik JRS lebih mengfokuskan diri menagani masalah-masalah, peningkatan pendapatan masyarakat (IGA) yaitu mendukung perbaikan ekonomi melalui program Pertanian, Perikanan, dan Pengembangan usaha kecil. sementara Rehabilitasi non fisik JRS lebih mengfokuskan diri di bidang pendidikan, kesehatan dan advokasi, untuk program ini JRS cukup banyak melakukan kegiatannya di wilayah Banda Aceh dan Lamno begitu juga dengan program Rekontruksi JRS mengfokuskan diri untuk membangun kembali perumahan, pesantren dan rumah sekolah.

Peran JRS dalam proses Rehabilitasi dan Rekontruksi Aceh pasca Tsunami mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat setempat, faktor ini di sebabkan ada beberapa program populer yang di lakukan oleh JRS seperti dukungan untuk pesantren dan pengobatan masal yang di lakukan oleh JRS yang cukup banyak membantu para pengungsi dua program populer itu JRS cukup signiifikan di dalam memberikan kontribusinya, walaupun masih ada beberapa hal lagi yang perlu di perbaiki seperti JRS masih kurang menangani permasalahan ekonomi masyarakat dan dukungan untuk